

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR PAI TERHADAP AKHLAK
PESERTA DIDIK KELAS V SD ISLAM ASSYAFIYAH 02
KOTA BEKASI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
MIRANDA DITA PRATIWI
NIM.1717402208**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI**

2021

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR PAI TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS V SD ISLAM ASSYAFIYAH 02**

KOTA BEKASI

Miranda Dita Pratiwi

NIM. 1717402208

Email : Mirandasugirang@gmail.com

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Prestasi belajar PAI merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar maupun bekerja yang berupa perubahan yang dialami individu seseorang yang disebabkan terjadinya suatu pengetahuan baru dalam proses belajar mengajar menunjukkan tolak ukur kecapaian yang diraih dalam bentuk nilai. Akhlak merupakan suatu keadaan ataupun sifat kepribadian seseorang yang sudah tertanam dalam jiwa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas V SD Islam Assyafiyah 02 Bekasi, (2) Untuk mengetahui akhlak peserta didik kelas V SD Islam Assyafiyah 02 Bekasi, (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh prestasi belajar peserta didik kelas V SD Islam Assyafiyah 02 Bekasi.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian ini menerima hipotesis serta dengan penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data serta mengetahui objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan populasi penuh karena karena jumlah siswa yang terbilang tidak banyak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan angket, melainkan analisis data penelitiannya yaitu menggunakan program SPSS versi 25.0 yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas, uji normalitas, uji koefisien determinasi, uji T, uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Prestasi belajar peserta didik kelas V SD Islam Assyafiyah 02 Bekasi termasuk pada kategori tinggi (2) Akhlak peserta didik kelas V SD Islam Assyafiyah 02 Bekasi termasuk berada pada kategori tinggi (3) Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara prestasi belajar PAI peserta didik terhadap akhlak siswa kelas V SD Islam Assyafiyah 02 Bekasi.

Kata kunci : Prestasi Belajar PAI, Akhlak Peserta Didik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANLITERASI BAHASA ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
MOTTO	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalh.....	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II PRESTASI BELAJAR PAI DAN AKHLAK PESERTA DIDIK	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori	10
C. Rumusan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Variabel dan Indikator Penelitian	38
D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39
E. Analisis Data Penelitian.....	49

**BAB IV ANALISIS PRESTASI BELAJAR PAI DAN
PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK PESERTA
DIDIK KELAS V SD ISLAM ASSYAFIYAH 02 KOTA
BEKASI**

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
1. Data Prestasi Belajar.....	65
2. Data Akhlak siswa kelas V SD Islam Assyafiiyah 02	69
B. Analisis Data.....	73
1. Uji Normalitas.....	73
2. Uji Hipotesis	74
3. Uji Simultan (Uji F).....	75
C. Pembahasan	7
1. Prestasi Belajar PAI Kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Bekasi.....	76
2. Akhlak Peserta didik Kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Bekasi.....	76
3. Pengaruh Prestasi Belajar PAI terhadap Akhlak Siswa..	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya agama dipijakan sebagai pedoman seluruh umat manusia yang memegang kedudukan yang tinggi dan berpengaruh dalam berlangsungnya aktivitas manusia. Dimana agama sudah merancang pola kehidupan yang baik dalam menjaga hubungan dengan Tuhan serta berhubungan dengan manusia satu sama lain. Agama kerap kali mengarahkan ajaran yang tidak pernah menyesatkan jalan para umatnya dan mengajarkan yang baik. Agama merupakan perisai pertahanan diri seorang peserta didik disaat menghadapi berbagai macam tantangan hidup, maka dari itu dengan pendidikan agama pola kehidupan manusia bisa dikontrol dengan petunjuk maupun batasan-batasan yang sudah diatur oleh agama serta bisa membuat anak didik selamat supaya tidak terjatuh kedalam lembah keterbelakangan psikis (kondisi atau kemampuan seseorang dibawah rata-rata). Pendidikan agama ialah pola pendidikan yang menyelurahi aspek kehidupan yang diperlukan manusia untuk meningkatkan penghayatan serta pengetahuan agama dalam kehidupan lingkungan warga negara.²

Pendidikan ialah sebuah upaya sadar yang bisa berbentuk kegiatan tuntunan, pengarahan, edukasi dan pelatihan yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, serta pemerintah yang terjadi disekolah maupun diluar sekolah sepanjang kehidupan seseorang, dalam menyiapkan peserta didik supaya dapat berkontribusi dalam ruang lingkup kehidupan dimasa depan ataupun lingkungan kehidupan yang berbeda secara tepat. Pendidikan merupakan pengetahuan belajar yang terencana dalam sistem pendidikan jalur formal, non formal, serta informal didalam sekolah maupun diluar sekolah, yang terjadi sepanjang kehidupan bertujuan untuk mengoptimalkan *skills* pada individu terkait, supaya dihari yang akan datang dapat menjalankan peranan hidup dengan tepat.³

² Zakiaf Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), Cet ke-2, hal.76.

³ Redja Mudiayaharjah. “*Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Cet ke-2, hal.11.

Pendidikan merupakan perihal penting yang dibutuhkan manusia serta memegang posisi yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, dikarenakan pendidikan sendiri ialah produk hasil peradaban bangsa, dan dikembangkan dalam bentuk norma dan nilai sosial berdasarkan pandangan manusia terhadap kehidupan.⁴ Pendidikan manusia berproses diperkenalkan mulai dari dalam kandungan. Baik disadari ataupun tidak disadari, pendidikan dalam sepanjang hidup setiap manusia akan tetap berlangsung. Setiap manusia tidak akan cukup dapat tumbuh serta berkembang dengan dorongan nalurnya saja, melainkan perlu pengarahannya maupun bimbingan dari sisi luar dirinya supaya manusia tersebut mampu membangun lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan pendidikan, manusia diajar, dibimbing serta dikembangkan seluruh potensi ataupun kemampuannya. Perihal ini bertujuan supaya peserta didik menjadi sebagai manusia yang bermutu, bertanggung jawab serta berakhlak baik.

Seseorang melalui pendidikan tentu memperoleh beragam pengetahuan dan informasi. Jika seseorang semakin banyak mendapatkan informasi serta pengetahuan berarti seseorang tersebut telah melalui tingkat pendidikan yang tinggi yang seiring waktu bisa memberikan perubahan terhadap seseorang dalam bentuk mindset, sudut pandang, etika, ataupun budi pekerti.

Pada era kini berbagai macam persoalan yang menghadang bangsa ini, dimulai persoalan ekonomi, politik, serta soal agama. Dari situlah menimbulkan berbagai macam krisis, yaitu seperti krisis kesehatan, ekonomi, sampai krisis yang menitikberatkan akhlak. Akhlak maupun budi pekerti adalah titik pusat yang penting dalam dunia pendidikan.

Dengan Pendidikan Agama Islam akhlak seseorang dapat terbentuk dalam segi baik maupun buruk. Di kehidupan sehari-hari akhlak ialah perihal yang sangat utama dalam bertingkah laku disekitarnya. Melalui akhlak yang baik seseorang tidak dapat mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang buruk atau negatif dan sebaliknya. Agama Islam sudah mengajarkan kepada penganutnya untuk

⁴ Hafid, Anwar.Jafar Ahiri & pendais Haq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2013)

menjadi insan kamil yang baik serta bermanfaat untuk dirinya dan juga untuk orang sekitar. Manusia yang berakhlak mulia yang dapat memantaskan dirinya dengan sifat kemanusiaan yang sempurna sesuai norma ataupun nilai yang berlaku, menjadi manusia yang sholeh dalam arti menjalankan yang diperintah atau baik dan meninggalkan yang dilarang atau buruk, bisa menjaga personalitas yang berkualitas sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan sunah Rasul-Nya.

Pendidikan Agama Islam berkontribusi paling berpengaruh dalam memimpin kehidupan umat muslim. Merajalelanya kasus kemerosotan akhlak dan moral yang berjumpa dikalangan remaja dinegara ini semacam tawuran antar peserta didik, tindak kriminal, berbicara buruk, pelecehan seksual, narkoba, mabok-mabokan ialah berupa dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan yang tidak diseimbangkan dengan penanaman keimanan dan keislaman didalam diri remaja.

Jika kondisi ini terus terjadi berlarut-larut maka bisa berpengaruh pada perkembangan kepribadian peserta didik sehingga berpotensi pemikirannya terlepas dari nilai atau norma yang berlaku, melemahkan ajaran-ajaran agama, serta memudarnya rasa kepedulian sosial antar sesama. Perlu diminimalisirkan hal tersebut, agar wali murid, pendidik, dan masyarakat diupayakan dalam memberikan kepedulian, pengetahuan pembelajaran, serta bertanggung jawab supaya peserta didik mampu mencapai keberhasilan.

“Muhibbin Syah menyampaikan bahwa prestasi merupakan tingkat keberhasilan individu dalam suatu proses belajar mengajar. Prestasi sebagai sebuah hasil dari apa yang dicapai maupun perubahan tingkah laku karena suatu sistem yang diperkenalkan maupun yang dipergunakan”.⁵

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil umumnya terlihat dengan prestasi yang dicapai bagi peserta didik di sekolah terkhusus pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebuah prestasi tidak akan diperoleh jika tidak melakukan suatu kegiatan baik dalam belajar maupun bekerja. Melalui sistem pendidikan yang baik, maka prestasi ataupun hasil yang dicapai siswa juga akan maksimal.

⁵ Suparman, “*Manajemen Pendidikan*”(Bandung: Alfabeta,2003), Hal.212.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa diucapkan berhasil jika seseorang mengalami transisi maupun perbaikan dalam akhlak.

Akhlak merupakan posisi yang memiliki kedudukan sangat penting bagi manusia, akhlak manusiapun adalah sebuah keinginan dalam Islam agar disempurnakan melalui Nabi Muhammad SAW. Sebab, untuk membimbing dan mengarahkan manusia berakhlak mulia merupakan misi Islam yang utama, maka jika seseorang melakukan pelanggaran terhadap akhlak akan mendapat sanksi ataupun siksa dari Tuhannya baik di dunia maupun diakhirat.⁶ Pada esensinya akhlak ialah watak atau karakter yang tertanam dalam diri seseorang. Namun, sisi baik dan buruk akhlak seseorang dapat diamati melalui pembentukan, pembinaan, ataupun pergaulan sehari-harinya. Akhlak terpuji yang tertanam pada peserta didik diharapkan bisa menumbuhkan kemauan, semangat yang totalitas, dan motivasi yang kuat. Dari hal itu, diharapkan bisa mendapatkan prestasi yang maksimal serta mampu menerapkan contoh yang baik di lingkungan kepada masyarakat.

Dari pernyataan diatas, bahwasanya prestasi belajar peserta didik yang semakin tinggi, maka akhlak yang dimiliki anak didik juga akan semakin baik. Sebab jika ilmu pengetahuan yang dimilikinya semakin tinggi maka penalaran maupun tingkah laku akan dipengaruhi untuk melakukan perilaku yang terpuji. Namun sebaliknya, Jika prestasi belajar yang diraih peserta didik semakin buruk atau rendah maka semakin buruk juga akhlak yang dimiliki anak didik.

Berdasarkan keadaan di SD Islam Assyafiiyah 02 Bekasi, selama ini peserta didik cukup memperhatikan terhadap pelajaran Pendidikan agama islam (PAI) dan juga perilaku berakhlak, khususnya siswa disaat berada di sekolah. Pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam keadaan peserta didik cukup serius dalam mengikutinya, hanya saja ada beberapa peserta didik terlihat acuh tak acuh, meskipun didalam kelas.

Keadaan peserta didik SD Islam Assyafiiyah 02 Kota Bekasi dalam berperilaku terpuji terasa cukup sekali, termasuk berbuat baik kepada pendidik,

⁶ Asmaran, ''Pengantar Studi Akhlak''(Jakarta:Rajawali,1992),Hal.58.

teman, siswa selalu berucap dengan kata-kata baik, dalam hal ini pendidik selalu melakukan pengawasan dengan ketat dengan melakukan pengabsenan saat disekolah dan juga pengawasan ibadah dirumah dengan lembar mutabaah, perilaku peserta didik untuk mentaati peraturan di sekolah, mengikuti pelajaran di sekolah, kebiasaan meninggalkan kelas dengan ijin terlebih dahulu, pada saat jam masuk membiasakan tepat waktu, sholat berjamaah disekolah perlu adanya peran guru dalam membiasakan perilaku akhlak terpuji tersebut. Tetapi, perilaku akhlak dirumah juga masih kurang maksimal dapat dilakukan beberapa peserta didik, harus dibantu orang tuanya untuk mampu melaksanakan pengawasan perilaku akhlak di rumah.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, hal ini menarik peneliti untuk meneliti dengan judul penelitian “ **Pengaruh Prestasi Belajar PAI Terhadap Peserta Didik Siswa Kelas V SD ISLAM ASSYAFIYAH 02 Kota BEKASI**”.

B. Definisi Operasional

Supaya penelitian ini lebih jelas, mudah dipahami, serta fokus pada persoalan yang akan dibahas. Juga untuk menghindari kesalahan dari persepsi atau pemahaman lain tentang penjelasan yang akan dibahas. Sehingga perlu dijelaskan mengenai pengertian istilah dan ruang lingkupnya. Perihal ini sangat penting agar terhindar dari kesalahan-kesalahan penafsiran pokok pembahasan.

1. Prestasi Belajar PAI

Prestasi belajar ialah suatu pencapaian akhir yang diraih peserta didik sesudah mengikuti prosedur pembelajaran yang telah berlangsung. Prestasi belajar PAI adalah hasil dari perubahan-perubahan yang terjadi pada individu peserta didik sebab akibat adanya pengalaman, situasi maupun kondisi baru pada proses pembelajaran PAI yang membuahkan hasil akhir pada perubahan yang diterjadi terhadap individu peserta didik berupa nilai test ataupun raport. Dalam penelitian ini merupakan dokumentasi prestasi belajar PAI yaitu nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V pada nilai murni PAS SD Islam Assyafiyah pada semester ganjil.

2. Akhlak Peserta Didik

Akhlak yakni sebuah keadaan, situasi, suasana maupun sifat, sikap, watak yang sudah melekat didalam jiwa seseorang yang sudah jadi kerutinan sehari-hari tanpa dipikirkan maupun dipertimbangkannya terlebih dulu. Akhlak peserta didik merupakan akhlak yang dimiliki seorang peserta didik atau siswa yang baik maupun buruk dalam kesehariannya.

C. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian perumusan masalah ialah memudahkan dalam mengulas serta menganalisis sebuah masalah supaya dapat lebih terarah, serta dapat membantu menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah yang praktis dan efisien.

1. Bagaimana prestasi belajar PAI peserta didik kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Kota Bekasi?
2. Bagaimana akhlak peserta didik kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Kota Bekasi?
3. Bagaimana pengaruh prestasi belajar PAI terhadap akhlak peserta didik kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Kota Bekasi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Kota Bekasi.
 - b. Untuk mengetahui akhlak peserta didik kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Kota Bekasi.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh prestasi belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Kota Bekasi.

2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat teoritis

- 1) Dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan serta peninjauan agar memperhatikan pengaruh prestasi belajar terhadap akhlak siswa kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Kota Bekasi.
- 2) Diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai rujukan mahasiswa tentang pengaruh prestasi belajar PAI dan akhlak siswa kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Kota Bekasi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan, Sebagai salah satu peninjauan agar lebih memperhatikan prestasi belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Kota Bekasi.
- 2) Bagi siswa, diharapkan sebagai masukan bagi seluruh siswa SD Islam Assyafiiyah 02 Kota Bekasi dalam menerapkan akhlak yang baik dan meninggalkan hal yang buruk
- 3) Bagi orang tua, Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk orang tua sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam membimbing akhlak anak agar menjadi baik.

E. Sistematika Pembahasan

Supaya memudahkan dalam menyediakan serta mengerti penjelasan dari penulisan skripsi ini, sehingga peneliti hendak menjabarkan sistematika pembahasan seperti berikut:

BAB I : Di bagian pendahuluan memuat mengenai latar belakang permasalahan yang dikarenakan mengapa penelitian ini diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

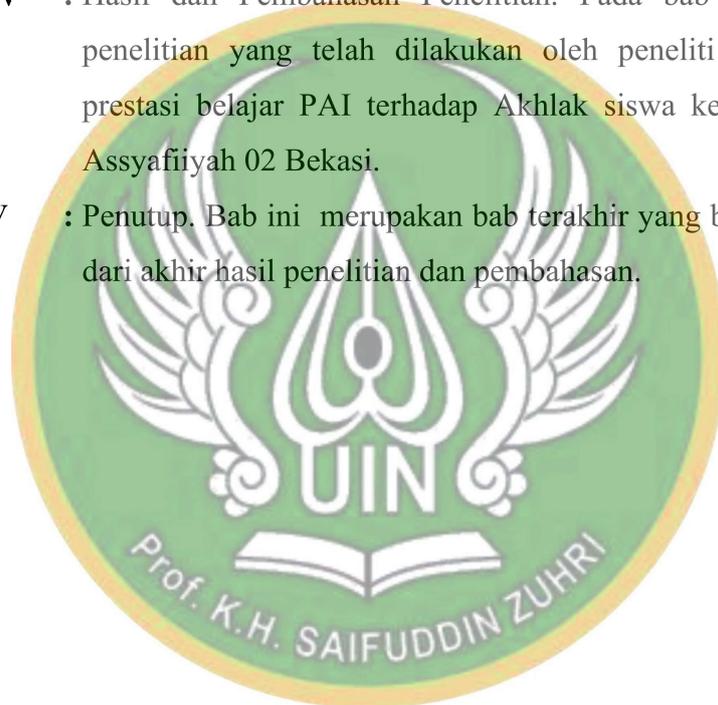
BAB II : Landasan Teori. Dalam bagian ini memuat studi pendahuluan dan teori-teori dari beberapa tokoh atau ahli untuk memperkuat bahwa

variabel bebas (dependent) mempengaruhi variabel terikat (independent).

BAB III : Metode Penelitian. Dalam bagian ini berisi tentang metode penelitian yang memuat model-model ataupun metode data dalam mengumpulkan data antara lain: lokasi penelitian, jenis penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data maupun sumber data, populasi, sampel, instrument penelitian, pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan Penelitian. Pada bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pengaruh prestasi belajar PAI terhadap Akhlak siswa kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Bekasi.

BAB V : Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari akhir hasil penelitian dan pembahasan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan oleh peneliti dalam bab-bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan ialah seperti berikut:

1. Prestasi belajar PAI peserta didik kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Bekasi termasuk dalam kategori tinggi, bukti ini ditunjukkan menurut perhitungan pada interval >86 sejumlah 34 siswa dengan presentase 56,7 %,
2. Akhlak peserta didik kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Bekasi memiliki akhlak yang berada dalam kategori tinggi, perihal ini ditunjukkan dari perhitungan dengan interval > 80 sejumlah 38 peserta didik dengan presentase 63,4 %.,
3. Prestasi belajar PAI peserta didik berpengaruh cukup relevan dan bermakna terhadap akhlak siswa kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Bekasi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga secara segmental menunjukkan bahwasanya prestasi belajar PAI mempunyai pengaruh yang relevan terhadap akhlak peserta didik kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Bekasi. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang mencapai prestasi belajar yang tinggi juga harus berakhlak mulia. Oleh karena itu, berakhlak mulia mendorong peserta didik untuk berpikir positif dan merangsang siswa untuk belajar untuk mencapai tujuan belajarnya, karena mereka meyakini dan menyadari pentingnya dan manfaat dari belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas V SD Islam Assyafiiyah 02 Bekasi. Sehingga peneliti memberikan saran seperti berikut:

1. Bagi sekolah, seharusnya lebih mengupayakan peningkatan prestasi belajar yang telah dicapai siswa dengan memenuhi atau menunjang kebutuhan

maupun keperluan baik sarana maupun prasarana pengajaran, seperti alat-alat yang dapat menunjang pembelajaran siswa dalam meningkatkan semangat serta memperoleh prestasi belajar secara maksimal.

2. Bagi siswa, siswa harus dapat menerapkan hal-hal yang sudah diajarkan oleh pendidik dengan berperilaku yang baik dan sesuai seperti saat ibadah, bercakap, bergaul, serta melakukan tindakan. Jadi, ilmu yang diperoleh siswa selama pembelajaran seakan-akan tidak hanya diterapkan didalam kelas saja, melainkan dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi orang tua, disarankan agar dapat memberikan pengajaran ilmu yang lebih terhadap anak-anak tentang akhlak siswa serta memberikan pengawasan terhadap pergaulan anak seperti teman, lingkungan dan yang lainnya, supaya siswa dapat memiliki kepribadian yang baik di dalam dan di luar sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. "*Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*". Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu. 1991. "*Psikologi Belajar*". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alim, Muhammad. 2011. "*Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet Ke-2.
- Anggreini, Rina. 2017. "*Hubungan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan agama islam dengan perilaku keagamaan siswa kelas XI MAN 2 Semarang, Skripsi*". Salatiga: IAIN Salatiga
- Arifin, Zainal dan Ine Amirman. 1993. "*Penelitian dan Statistik Pendidikan*". Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke-1.
- Asmaran. 1992. "*Pengantar Studi Akhlak*". Jakarta: Rajawali.
- Asy-Syaami, Shaleh Ahmad. 2005. "*Berakhlak dan Beradab Mulia, (Contoh-contoh dari Rasulullah)*". Jakarta: Gema Insani. Cet : 1.
- Darajat, Zakiah. 1987. "*Ilmu Pendidikan Islam*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafid, Anwar, Jafar Ahiri dan Pendais Haq. 2003. "*Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*". Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, Linda. 2018. "*Pengaruh hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMPN 13 Malang*", Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- laela, Ida .2014. "*Pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMPI Yapikum Depok*", Skripsi Depok: UIN Syarif Hidayatullah
- Mudiyaharja, Redja. 2002. "*Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2003. "*Akhlak Tasawuf*". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2009. "*Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*". Jakarta: Kencana Cet.I.
- Ramayulis. 2005. "*Metodologi Pendidikan Agama Islam*". Jakarta: Kalam Mulia Cet. IV.
- Ramli, M. Hs., M.Ag., dkk. 2004. "*Memahami Konsep Dasar Islam*". Semarang:

UPT MKU UNNES.

- Rifa'I, Moh. 1992. "*Akhlak Seorang Muslim*". Semarang: Wicaksana.
- Shihab, M. Quraish. "*Wawasan Al-Qu'an*". Ebook: Lacarepa Bugis
- Singarimbun, Masri. 1995. "*Metode Penelitian Survei*". Jakarta: LP3ES. Cet Ke-2.
- Sudjana, Nana. 2004." *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*". Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi.2005. "*Psikologi Pendidikan*". Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Surahmad, Winarno. 1998. "*Pengantar Penelitian Ilmiah*". Bandung: Tarsito.
- Sudirman, 2012. "*Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*". Malang: UIN Maliki Press.
- Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*
- Suparman. 2003. "Manajemen Pendidikan". Bandung: Alfabeta.*
- Tasmara, Toto. 2002. "*Membudayakan Etos Kerja Islami*". Jakarta: Gema Insani Pers.
- Taufiqurrahman, Edy Siswanto.2005. "*Akidah Akhlak*" Jatim:MCD.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). 2007. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka, Ed 3, Cet 4.
- Tim Reviewer MKD. 2014. "*Pengantar Studi Islam*". Surabaya: UINSA Pers.Cet. Ke-4
- Widyoko, Eko Putro.2009." *Evaluasi Program Pembelajaran(Panduan praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*"Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Zurinal. 2006."*Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan*"Pendidikan". Jakarta: UIN Jakarta Press Cet. I

LAMPIRAN-LAMPIRAN